

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan mengenai beberapa hal telah didapatkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sebanyak 60 responden (52,63%) yang telah menerapkan *safety behaviour* dengan baik dan sebanyak 54 responden (47,37%) masih kurang baik dalam menerapkan *safety behaviour*.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi *health belief model* yang pertama yaitu *perceived susceptibility* terdapat sebanyak 66 responden (57,89%) yang memiliki persepsi merasa rentan akan risiko pekerjaan yang dilakukan. Dimensi kedua yaitu *perceived severity* terdapat sebanyak 75 responden (65,78%) yang memiliki persepsi konsekuensi yang dialami parah apabila tidak menerapkan *safety behaviour*. Dimensi ketiga yaitu *perceived barriers* terdapat sebanyak 58 responden (50,87%) yang memiliki persepsi banyak hambatan yang dialami dalam menerapkan *safety behaviour*. Dimensi keempat yaitu *perceived benefits* terdapat sebanyak 81 responden (71,05%) yang memiliki persepsi banyak manfaat yang dirasakan dalam menerapkan *safety behaviour*. Dimensi kelima yaitu *self efficacy* terdapat sebanyak 86 responden (75,43%) yang memiliki persepsi percaya diri untuk menerapkan *safety behaviour*. Dimensi keenam yaitu *cues to action* terdapat sebanyak 89 responden (78,07%) yang memiliki persepsi merasakan stimulus ataupun dorongan untuk menerapkan *safety behaviour*.

- c. Berdasarkan hasil penelitian, Tidak terdapat hubungan antara dimensi pertama yaitu *perceived susceptibility* dengan *safety behaviour*. Tidak terdapat hubungan antara dimensi kedua yaitu *perceived severity* dengan *safety behaviour*. Terdapat hubungan antara dimensi ketiga yaitu *perceived barriers* dengan *safety behaviour*. Tidak terdapat hubungan antara dimensi keempat yaitu *perceived benefits*. Tidak terdapat hubungan antara dimensi kelima yaitu *self-efficacy*. Tidak terdapat hubungan antara dimensi keenam yaitu *cues to action*.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan pengetahuan para pekerja agar memiliki perubahan persepsi terkait pentingnya penerapan *safety behaviour* sehingga tidak terjadi peningkatan pada *perceived barriers* (persepsi hambatan) dengan mengadakan pelatihan serta meningkatkan program *Safety in The Morning* di tempat kerja dengan memperbanyak materi yang disampaikan terutama *safety behaviour*. Perusahaan berhak memberlakukan sanksi apabila pekerja tidak disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan SOP perusahaan.

### **V.2.2 Bagi Responden**

Bagi responden yang telah menerapkan *safety behaviour* dengan baik maka hendaknya mempertahankan semaksimal mungkin dalam penerapan *safety behaviour* tersebut agar persepsi hambatan yang dirasakan semakin berkurang dan *safety behaviour* dapat menjadi kebiasaan rutin sehari-hari saat bekerja. Kemudian, untuk pekerja yang belum menerapkan *safety behaviour* dengan baik maka sebaiknya dapat mempelajari materi pada *Safety in The Morning* dengan baik agar memiliki kesadaran mengenai betapa pentingnya penerapan *safety behaviour* untuk meminimalisir kecelakaan kerja.

### **V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel lain seperti kelelahan pekerja atau faktor lingkungan terhadap persepsi pekerja

mengenai *safety behaviour* serta diharapkan dapat lebih mengembangkan kembali penelitian yang berhubungan dengan teori *Health Belief Model* terkait dengan *safety behaviour* pekerja agar pekerja dapat lebih memahami pentingnya penerapan *safety behaviour* serta dapat berkontribusi dengan baik di tempat kerja untuk meminimalisir kejadian nyaris celaka ataupun kecelakaan kerja.